

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN KEIKUTSERTAAN
MELAKUKAN PEMERIKSAAN *PAP SMEAR* PADA WANITA
USIA SUBUR DI DUSUN BARONGAN DESA BANYUREJO
KECAMATAN TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

Yati Mulyani¹, Isti Handayaningsih², Liberty Barokah³

INTISARI

Latar Belakang: Tingkat pendidikan yang rendah merupakan salah satu faktor yang mendukung terjadinya kanker leher rahim disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang didapat melalui pendidikan formal maupun non formal sehingga kebanyakan wanita tidak memperhatikan pentingnya kesehatan reproduksi hal ini menyebabkan kejadian kanker leher rahim terus meningkat menjadi lebih dari 250.000 kematian pada tahun 2005. Sebanyak 80% kematian tersebut terjadi di negara berkembang. Insiden kanker leher rahim yang tinggi pada wanita tunasusila. Insiden kanker leher rahim juga tinggi pada wanita multipara. Tanpa penatalaksanaan yang adekuat, diperkirakan kematian akibat kanker leher rahim akan meningkat 25% dalam sepuluh tahun mendatang.

Tujuan Penelitian: Mengetahui Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Keikutsertaan Melakukan Pemeriksaan *Pap Smear* Pada Wanita Usia Subur di Dusun Barongan Desa Banyurejo Kecamatan Tempel Sleman Yogyakarta Tahun 2012

Metode Penelitian: Dalam penelitian ini adalah *survey research*, pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur di Dusun Barongan Desa Banyurejo Kecamatan Tempel Sleman Yogyakarta yang berjumlah 51 ibu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 51 ibu dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Instrument penelitian *kuesioner* dan analisa data menggunakan *chi square*.

Hasil Penelitian: Dari hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* dengan taraf kesalahan 5% didapatkan nilai X^2 hitung 11,270 dan nilai X^2 tabel 7,815 atau X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel dengan signifikan $0,010 > 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan keikutsertaan melakukan pemeriksaan *pap smear* pada wanita usia subur di Dusun Barongan Desa Banyurejo Kecamatan Tempel Sleman Yogyakarta dengan keeratan hubungan kuat.

Saran: Bagi WUS keikutsertaan melakukan pemeriksaan *pap smear* agar lebih ditingkatkan guna mendeteksi adanya pertumbuhan sel-sel abnormal

Kata Kunci: Pendidikan, *pap smear*

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

RELATIONSHIP WITH EDUCATIONAL LEVEL THE PARTICIPATION OF
A PAP SMEAR DOING IN WOMEN FERTILE AGE VILLAGE IN HAMLET
BARONGAN BANYUREJO DISTRICT OUTBOARD SLEMAN
YOGYAKARTA YEAR 2012

Yati Mulyani¹, Isti Handayaningsih², Liberty Barokah³

ABSTRACT

Background: Low education levels are among the factors that favor the occurrence of cervical cancer is caused by a lack of knowledge acquired through formal and non-formal education that most women do not pay attention to the importance of reproductive health this causes cervical cancer incidence continues to increase to more than 250,000 death in 2005. As many as 80% of these deaths occur in developing countries. The incidence of cervical cancer is higher in women prostitutes. The incidence of cervical cancer was also higher in multiparous women. Without adequate management, estimated deaths from cervical cancer will increase 25% in the next ten years.

Objective: Knowing the Relationship Between Level of Education with participation of Conduct Pap Smear At age Fertile Women in Hamlet Village Barongan Banyurejo Paste Sleman district of Yogyakarta in 2012

Methods: In this study is survey research, cross-sectional approach. The population in this study were women of childbearing age in the hamlet village Barongan Banyurejo Paste Sleman district of Yogyakarta, amounting to 51 mothers. The sample in this study amounted to 51 mothers with a total sampling techniques sampling. Instrument questionnaire research and data analysis using chi square.

Results: From the results statistically using Chi Square test with a 5% error level obtained X^2 values and the values count 11.270 7.815 X^2 or X^2 table count is greater than the table with significant X^2 0.010 > 0.05. Thus, H_0 is rejected and H_a accepted.

Conclusion: There is a relationship between level of education and participation do a pap smear in women of childbearing age in the hamlet village Barongan Banyurejo Paste Sleman district of Yogyakarta to the closeness of the relationship stronger.

Suggestion: For WUS participation perform pap smears to be more enhanced in order to detect any abnormal cells growth

Keywords: Education, *pap smear*

¹ Students DIII Midwifery STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta

³ Lecturer STIKES A. Yani Yoyakarta